

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pemberian konsentrasi ekstrak biji bengkuang (*P. erosus*) berpengaruh terhadap kelimpahan kutu kebul (*B. tabaci*) pada pertanaman cabai (*C. annuum*).
2. Ekstrak biji bengkuang dengan konsentrasi 4% sudah efektif mengendalikan kelimpahan *B. tabaci*

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai kemampuan ekstrak biji bengkuang sebagai insektisida nabati serta dapat digunakan sebagai pengganti insektisida kimia untuk mengendalikan *B. tabaci* pada pertanaman cabai.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan materi pada penuntun praktikum entomologi untuk mahasiswa pendidikan biologi.

5.3 Saran

1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penggunaan ekstrak biji bengkuang sebagai pengendali *B. tabaci* pada pertanaman cabai dengan menggunakan konsentrasi 4% karena dinilai sudah efektif dalam mengendalikan *B. tabaci*.
2. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat insektisida nabati dari bahan alami ekstrak biji bengkuang guna mengurangi penggunaan insektisida kimia dalam kalangan masyarakat khususnya para petani.